

**PEMANFAATAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI

Oleh:

JOKO SUPRIYANTO

NIM: 1564400046

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perpustakaan Umum antara lain memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk menggunakan Bahan Pustaka dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraanya, menyediakan informasi yang murah, mudah, cepat dan tepat berguna bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat.¹ Oleh karena itu, pemanfaatan terdiri dari kata manfaat sering juga diartikan sebagai guna/faedah, menurut, departemen, pendidikan nasional.²

Pemanfaatan koleksi Perpustakaan dapat berarti proses atau perbuatan Memanfaatkan Koleksi diruang baca dan meminjam koleksi dari sirkulasi perpustakaan. Tujuan dibentuknya perpustakaan adalah memberikan informasi yang terbaik dibutuhkan masyarakat yang dilayaninya.³ Perpustakaan Umum berfungsi untuk menyediakan layanan koleksi bahan pustaka secara gratis, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bagi, masyarakat luas dalam menyediakan akan informasi. secara cepat, mudah, dan gratis. Untuk kebutuhan sehari-hari dalam meningkatkan pengetahuan, di Perpustakaan Umum sepanjang hayat. Pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Umum adalah proses atau perbuatan dalam memanfaatkan koleksi diruang baca. Dan meminjam koleksi di meja sirkulas, di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

Perpustakaan Umum sehingga penyelenggaraanya dilakukan oleh pemerintahan daerah “Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 8

¹Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto. 2006), h. 30-31

²Artikel Departemen pendidikan nasional diakses tanggal 6. Juni 2018. 2005,711

³Yuyu Yulia, Pokok Pengembangan koleksi, (Tangerang Selatan G, Sujana 2012), h.1.9

menyatakan bahwa Pemerintahan Provinsi dan Pemerintahan Kabupaten/Kota berkewajiban.⁴

- a) Menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan daerah,
- b) Menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing,
- c) Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat,
- d) Menggalakan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan,
- e) Memfasilitas penyelenggaraan perpustakaan didaerah,
- f) Menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah di wilayahnya.

Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota mempunyai peran penting yaitu sebagai sumber informasi dan pengetahuan serta sebagai media belajar mandiri untuk semua kalangan masyarakat banyuasin/Kota dapat belajar secara mandiri di Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan. Keberadaanya menjadi jembatan pengetahuan bagi masyarakat, sehingga informasi dan pengetahuan dapat tesebar secara merata.⁵ Dan, berguna bagi masyarakat khususnya pada Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin. pemustaka agar lebih sering mengunjungi perpustakaan yang sudah tersedia secara percuma, mudah dan gratis.

Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu lembaga yang membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintahan di bidang

⁴Standar Nasional Indonesia, tentang Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota 7495:2009 .

⁵SNI 7495:2009 Tentang perpustakaan Umum kabupaten/kota

pendidikan dengan adanya program budaya baca dan minta baca masyarakat sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin berdasarkan:⁶

1. Undang-Undang No.6 tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Undang-undang no.43 tahun 2007 tentang perpustakaan.
3. Peraturan daerah Kabupaten Banyuasin nomor 18 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah (lembaran daerah Kabupaten Banyuasin tahun 2006 nomor 18, tambahan lembaran daerah Kabupaten Banyuasin tahun 2016 nomor 063).
4. Peraturan Bupati Banyuasin nomor 192 tahun 2016 tentang struktur organisasi dan penjabaran tugas dan fungsi dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah Kabupaten Banyuasin (berita daerah Kabupaten Banyuasin tahun 2016 nomor 140).

Dari Observasi awal dan wawancara dengan Bapak Denny Pratama, Bapak Dodi staf dan Bapak Darsinto.⁷ Selaku kasi pengembangan koleksi, pengelolaan dan pelestarian Perpustakaan yang berada di Jalan Cahaya Berlian Simpang Polsek Pangkalan Balai. Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin, terlihat bahwa Pemanfaatan Koleksi tergolong Tinggi oleh pemustaka/peminjam koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

Koleksi Bahan Pustaka yang disediakan oleh pihak perpustakaan di anggap masih menggunakan Bahan koleksi yang lama, namun koleksi masih di manfaatkan

⁶Undang –undang dasar No 6 Tahun 2002, tentang dinas *Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin*.

⁷Obervasi Awal Bapak Denny Pratama Dan Bapak Darsito. *diPerpustakaan Umum/Arsip Daerah Kabupaten Banyuasin* Hari Kamis Jam : 15.30 Sore /Tanggal 18-10-2018.

oleh pengguna perpustakaan. hal ini dikarenakan koleksi tersebut dimanfaatkan oleh pemustaka yang memanfaatkan koleksi bahan pustaka untuk kebutuhan informasi dan pengetahuan serta memanfaatkan koleksi pustaka untuk menyenangkan diri sendiri, Dan memanfaatkan koleksi karena memiliki rasa ingin tahu, memanfaatkan koleksi karena untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan perpustakaan umum untuk informasi dan pengetahuan. Motif adalah tujuan atau arah melingkup semua penggerak alasan atau dorongan yang menyebabkan pengunjung memanfaatkan koleksi karena sangat penting dalam ilmu pengetahuan motifasi. Minat adalah kecenderungan hati tergelog tinggi terhadap sesuatu seperti tingkat Merasa senang jika dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan umum. Kelengkapan koleksi di sini yang lama dan berdampak pada pelayanan diperpustakaan umum. Keterampilan pustakawan dipengaruhi oleh kesiapsiagaan pustakawan dalam membantu mencari koleksi pemustaka. Ketersediaan fasilitas di sini adanya sarana penelusuran gratis (open source) SLIMS.

Koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan umum kabupaten banyuasin memang menyediakan bahan koleksi lama namun banyak koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka, melalui peminjaman, baca di tempat serta pemanfaatan melalui media online perpustakaan (E- Perpus) sehingga lebih meningkat rasa kemauan pemustaka untuk berkunjung membaca dan meminjam koleksi bahan pustaka. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti bagai mana. **“Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin”**. .

B. Batasan Masalah

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian tersebut dapat dicapai secara maksimal.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada Pemustaka yang Memanfaatkan Koleksi yang ada di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti.

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui kendala dalam Pemanfaatan koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

E. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan Pemanfaatan koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

2. Secara Praktis

Secara Praktis, Pemustaka Pustaka Pengelolah/Pimpinan Perpustakaan Penelitian ini Bermanfaat sebagai bahan informasi bagi sebuah lembaga yaitu di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin agar mengetahui kegiatan Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum kabupaten Banyuasin.

F. Tinjauan pustaka

apa yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian tentang Pemanfaatan koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin sebagai berikut:

Skripsi ini berjudul. "**Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok**"⁸ Penelitian ini membahas pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 14 Depok. Secara khusus bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi pada perpustakaan SMP Negeri 14 Depok oleh siswa, mengetahui peran pustakawan dalam membantu siswa untuk memanfaatkan koleksi dan mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan koleksi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 14 Depok sebanyak 87 siswa diambil dengan menggunakan rumus alokasi proportional. Teknik dalam menentukan sampel adalah teknik proportional random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi pada perpustakaan SMP Negeri 14 Depok telah dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dengan skor 3,88 sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru maupun sebagai sumber hiburan untuk mengisi waktu luang. Selain itu, siswa paling banyak memanfaatkan koleksi di perpustakaan dengan dengan membaca

⁸Putri Novia Hartanti 2016 Skripsi berjudul Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok.

koleksi diperpustakaan dan meminjam koleksi dari perpustakaan, peran pustakawan dalam membantu siswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 14 Depok Sudah baik dengan skor 3,66 Pustakawan sudah dengan baik membantu dan mengerakan siswa dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan. Terdapat beberapa kendala pemanfaatan koleksi terutama pada penempatan koleksi di rak perpustakaan yang tidak teratur dengan skor 2,05 atau tidak baik, sedangkan hanya sedikit yang mengalami kendala dalam memanfaatkan menemukan koleksi yang dicari dirak perpustakaan. Koleksi diperpustakaan tidak lengkap, koleksi diperpustakaan tidak up to date (terbaru) dan siswa menemukan koleksi perpustakaan yang rusak.

Skripsi ini berjudul.”**Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**”⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pemanfaatan koleksi Bahan Pustaka diPerpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Alauddin Makassar, dan kendala yang dihadapi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi bahan pustaka diperpustakaan fakultas syariah dan hukum Univeritas Islam Negeri alauddin Makassar. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data-data ataupun informasi dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas syariah dan hukum dari semua jurusan dimana dalam 1 bulan terakhir berjumlah 340 pemustaka, sampel responden adalah 77 dari 5% tingkat kesalahan. Uji validitas instrument dilakukan dengan teknik korelasi pearson dan uji reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dihitung dengan menggunakan software IBM SPSS Version 2.

⁹Asfat Ishak 2016, Skripsi berjudul: Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka diPerpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Unversitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Skripsi ini berjudul: **”Efektivitas Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 5 Yogyakarta.”**¹⁰Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMK Negeri, 5 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal pengambilan sampel secara teknik incidental, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden. Metode analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif, data diolah dengan menggunakan software SPSS 16.0 for Windows. Dari hasil penelitian diajabarkan dalam bentuk tabel dan dianalisis dalam bentuk penafsiran dengan kalimat yang mengandung simpulan. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa nilai prosentase dari meminjam yaitu sebesar 54,01%, membaca di tempat yaitu sebesar 58,35% mencatat informasi dalam buku yaitu sebesar 57,5% dan memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy) yaitu sebesar 49,5%. Nilai prosentase terbesar yaitu membaca ditempat sebesar 58,35% dengan kategori efektif dan nilai prosentase terkecil yaitu memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy) sebesar 49,5% dengan kategori tidak efektif. pemanfaatan koleksi tercetak dalam penelitian ini adalah efektif dengan hasil prosentase sebesar 54,84%. Oleh karena itu, hasil penelitian adalah agar perpustakaan mengembangkan jenis koleksi yang up to date, menambah judul dan eksemplar, dan petugas perpustakaan perlu mempromosikan perpustakaan dan koleksi yang terbaru.

Dari Penelitian diatas yang membedakan dengan Penelitian saya berjudul, Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin yaitu objek. Peneliti lokasi dan metode yang digunakan dalam penelitian. Penulis ingin melakukan penelitian pada Pemanfaatan koleksi di Perpustakaan yang nantinya

¹⁰Siti Sohimah 2013, Skripsi berjudul: Efektivitas Pemanfaatn Koleksi diPerpustakaan SMK Negeri 5 Yogyakarta.

dapat menghasilkan referensi dan pertimbangan guna meningkatkan kinerja dari Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan tersebut. Penelitian ini melakukan Uji tingkat kebergunaan terhadap Pemanfaatan Koleksi tersebut dengan menggunakan instrument penelitian yaitu angket. berdasarkan pengamatan terhadap keenam aspek. Yaitu: kemudahan, motiv, minta, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, Ketersediaan fasilitas.

G. Kerangka teori

a) Perpustakaan

Jika dilihat dari pengertian tersebut hakikat perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Wafford (dalam Darmono,) menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non-buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Lebih luas lagi pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.¹¹ Perpustakaan adalah sumber ilmu pengetahuan dan sumber informasi di perpustakaan ini tempat sebuah koleksi buku-buku yang diperlukan pemustaka, dalam mencari ilmu pengetahuan, dan tempat dalam mengelola koleksi perpustakaan umum.

Perpustakaan Umum baik yang berada di daerah tingkat II (ibu kota kabupaten/kota madya), di ibu kota kecamatan maupun yang berada di desa, menurut

¹¹Elin Rosalina, Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi, (Bandung: Karsa Mandiri Persada 2008), h.20

keputusan menteri dalam negeri nomor 9 tahun 1988 dan instruksi kementerian dalam negeri nomor 21 tahun 1988, mempunyai fungsi sebagai berikut:¹²

- a. Menghimpun dan mengolah bahan pustaka dan informasi.
 - b. Memelihara dan melestarikan bahan pustaka dan informasi.
 - c. Mengatur dan mendayagunakan bahan pustaka dan informasi, sebagai pusat kegiatan belajar pelayanan informasi, penelitian dan menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca bagi seluruh lapisan masyarakat.
- b) Pemanfaatan Koleksi.

Pemanfaatan dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.¹³ Menurut Handoko dalam Handayani, bahwa dari segi penggunaan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksterna.

Factor internal meliputi:

- a. Kebutuhan yang dimaksud dengan kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi,
- b. Motif merupakan sesuatu yang melingkup semua penggerak alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat adalah kecenderungan hati tinggi terhadap sesuatu.

Faktor eksternal meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi

¹²Elin Rosalina, Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi, (Bandung: Karsa Mandiri Persada 2008), h .45-46

¹³Alwi Hasan, dkk, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali

Dari penjelasan diatas dapat menyatakan bahwa ada 2(dua) factor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka yaitu factor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, factor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna keterbatasan dalam pencarian kembali.

Pemanfaatan pada penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi perpustakaan yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin. Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin dikatakan efektif apabila koleksi yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan informasi.¹⁴ Perpustakaan adalah tempat untuk mencari ilmu pengetahuan dimana perpustakaan menyediakan bahan koleksi yang di sediakan secara gratis dan bebas biaya.

c) Pemustaka

Istilah pemustaka baru digunakan dan dipakai setelah disahkannya UU No. 43 tahun 2007. Menurut undang-undang yang dimaksud dengan pemustaka adalah lembaga yang memanfaatkan fasilitas, layanan Perpustakaan. Bahwa pengertian dari pemustaka adalah, orang yang memanfaatkan jasa layanan yang telah disediakan di

¹⁴Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 2007. Pasal 12 dan pasal 13, tentang perpustakaan.

perpustakaan.¹⁵ pemustaka yang memanfaatkan fasilitas koleksi perpustakaan secara gratis di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuwangi

Kepuasan pemustaka, (user satisfaction) adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh:¹⁶

1. kinerja pelayanan
2. respon terhadap keinginan pemustaka
3. kompetensi petugas
4. pengaksesan mudah, murah, tepat dan cepat.
5. kualitas koleksi
6. kesiapan alat temu kembali.
7. waktu layanan.

kepuasan pemustaka adalah penilaian orang kelompok/lembaga yang menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan, tentang pustaka/ informasi atau jasa sebagai hasil perbandingan antara prestasi yang dirasakan dan diharapkan melalui pernyataan emosional terhadap evaluasi pada pengalaman konsumen.

d). Bahan Pustaka

Bahan Pustaka adalah bagian dari koleksi perpustakaan. bahan pustaka adalah kitab buku sedangkan menurut Bafadal menyatakan bahwa bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks (buku pengunjung), buku fisik dan referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpulkan

¹⁵Fatmawati A, Jurnal kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan keliling Terapung (Studi Kasus di kota Ternate), J Volume II. No. 4. Tahun 2013, h. 3, diakses /12-Juni-2019/ Pukul 07.30 Pdf.

¹⁶Fatmawati A, Jurnal kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan keliling Terapung (Studi Kasus di kota Ternate), J Volume II. No. 4. Tahun 2013, h. 3-4, diakses /12-Juni-2019/ Pukul 07.30 Pdf

untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan Informasi.¹⁷ perpustakaan umum kabupaten bayuasin memiliki koleksi bahan pustaka yang berupa karya seperti teks, komik, buku baca, dan buku fisik, referensi dan memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya diperpustakaan umum tersebut.

Perawatan Bahan Pustaka sangat diperlukan untuk menunjang fungsi perpustakaan dalam melaksanakan jasa perpustakaan dengan mengusahakan agar kondisi bahan pustaka terpelihara sebagi mungkin dan siap pakai. Pada umumnya media yang digunakan pada bahan pustaka adalah kertas, baik dalam bentuk buku, surat kabar, naskah, peta, gambar dokumen dan bahan cetak lainnya, selain itu ada juga perpustakaan yang memiliki Koleksi poto dan negarif foto. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bagi perpustakaan yang telah maju sudah melengkapi Koleksi dengan bentuk mikro (microfilm dan mikrofis), rekaman suara, film, penyimpanan data elektronik, cd-rom dan lain-lain semua koleksi tesebut pasti akan menagalami kerusakan.¹⁸ Perpustakaan pada umumnya di perlukan perawatan bahan koleksi yang agar bias di pergunakan lagi oleh Pemustaka dan selalu di Manfaatkan dengan mana mestinya.

d. Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin sebagai subjek. Sedangkan objek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah Pemustaka yang Memanfaatkan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

1. Jenis penelitian

¹⁷[Http://Asmi-ati. Blogspot. Com](http://Asmi-ati.blogspot.com) diakses /12-Juni-2019/ Pukul 12.30 Wib. Bahan Pustaka perpustakaan 2. Html? m=1

¹⁸[Http://Journal. Uin-alauddin., ac. Id,](http://Journal.uin-alauddin.ac.id) diakses / 28-Juni-2019 / Pukul 12.30 Wib, index, php/ Khizanah-al-hikmah/ artikel /view/30

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.¹⁹ Menurut Sanapiah Faisal penelitian deskriptif adalah untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antar variabel yang ada. Oleh karena itu pada suatu penelitian *deskriptif* tidak menggunakan dan tidak melakukan pengujian hipotesis.²⁰

Metode penelitian *kuantitatif* juga dikatakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, sebagai lawannya di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik penentuan informan dilakukan dengan *Accidental Random Sampling* adalah salah satu teknik *Sampling Non Random* menentukan pengambilan Sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.²¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penejelasan suatu konsep atau gejala. Juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya.²²

1. Lokasi Penelitian

¹⁹Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: kencana,2011), h. 44

²⁰Sanapiah Faisal Format-Format penelitian sosial (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h.20-21

²¹Sugiyono, Metode Penelitian kualitatif dan R&D,(Bandung Alfabeta 2011), h. 85

²²Sumanto, Teori dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial (Yogyakarta: CAPS (center of Academic Publishing Service), 2014, h.14

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jln. Cahaya Berlian Simpang polsek Pangkalan balai Kabupaten Banyuasin. peneliti melakukan penelitian dengan pokok materi “Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.”

2. Jenis dan sumber data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Seperti : data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner), hasil observasi langsung dan dokumentasi data tentang Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Seperti: data yang diperoleh dari *Perpustakaan* dan *internet*, *buku-buku*, *skripsi*, *jurnal-jurnal*, *artikel-artikel* serta laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah dibahas dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pemustaka yang yang berkunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berikut ini peneliti paparkan mengenai pemustaka yang akan menjadi populasi pada penelitian ini.

Berdasarkan judul penelitian yang penulis teliti yaitu tentang Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin. Jadi penulis mengambil Populasi untuk Penelitian ini dari anggota Perpustakaan yang menjadi pengguna Koleksi Bahan Pustaka data rincian anggota Perpustakaan yang menjadi pengguna Koleksi Bahan Pustaka tersebut Berikut ini adalah Rincian jumlah pengunjung Kolekasi Bahan Pustaka dari Bulan Januari sampai Desember Tahun 2018.

Populasi pada penelitian ini diambil pada bulan Januari dan Desember Tahun 2018. Hal ini disebabkan dengan Jadwal Penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan data di atas Jumlah pengunjung Koleksi Bahan Pustaka pada Bulan Januari dan Desember Tahun 2018 adalah sebanyak: 6.320 orang.

b) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi yang akan di teliti karena tidak semua data dan infomasi akan diperoleh dan tidak semua orang atau berada akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan Sampel yang mewakilinya.²³

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu, *Acidental Random Sampling* yaitu Pemustaka datang dan Memanfaatkan atau pengunjung Koleksi Bahan Pustaka maka itu yang diambil sebagai Sampel. Adapun untuk menarikan besar jumlah sampel berdasarkan pendapat Suharimi Arikunto yaitu Populasi

²³Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan;Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabrta, 2012), h. 38

lebih dari 6.320 orang maka sampel dapat diambil 5% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.²⁴

Rumus *Slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.²⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel dicari

N = Jumlah Total Populasi

e = Nilai Kritis 0.5%² (0.0025)

maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{6.320}{1 + 0.05^2} \\ &= \frac{6.320}{1 + (15.8)} \\ &= \frac{6.320}{16.8} \\ &= 376. \end{aligned}$$

Dibutukan jadi 376 Dengan berdasarkan rumus *Slovin* maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 376 pemustaka yang menggunakan layanan Pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin. Penentuan jumlah Sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* ini bertujuan untuk mempermudah perhitungan dari data yang telah didapatkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling* atau *Acidental Random Sampling*.

²⁴Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta :Rineka Cipta), h. 107

²⁵[http:// Tenkink Elektronika](http://TenkinkElektronika.com) Rumus *Slovin*. di Akses Pada Tanggal /5-07-2019/ Pukul 12.30 Wib, Wiratna Sujarwan (2014 :16).

adalah teknik pengambilan Sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota Populasi untuk menjadi Sampel.

I Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data-data dalam penelitian ini adalah menurut Creswell sebagai berikut.²⁶

a) Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknis pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis anket atau kuesioner tertutup yaitu responden hanya tinggal memberikan tanda (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Pernyataan pada angket ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pernyataan pada penelitian ini.

b) Observasi (pengamatan)

Metode observasi atau peneliti langsung turun ke lapangan untuk pengamatan yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda waktu, peristiwa, tujuan dan perasan.²⁷ penulis akan pengamat di tempat, peneliti yaitu Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah di Kabupaten Banyuwangi. merekam/mencatat semua aktivitas dalam lokasi penelitian.

c) Wawancara (interview)

²⁶Creswell, Metode Kualitatif /kuantitatif. 2010, 267 & 270

²⁷Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfa Beta, 2010), h. 63

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan secara umum tidak terstruktur, terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.²⁸ Wawancara merupakan suatu bentuk Tanya-jawab dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan, penjelasan pendapat, fakta, bukti, tentang suatu masalah atau suatu peristiwa. Sehingga metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang Pemanfaatan Koleksi Bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin, tanpa batasan pertanyaan yang terikat, jadi penulis leluasa dalam bertanya sehingga data yang didapat juga lebih lengkap, relevan, dan akurat.

d) Dokumentasi

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang bersipat dokumen seperti wawancara. Rekaman, data berbentuk disk, foto-foto dan yang menyangkut penelitian di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin.

e) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁹ Instrumen penelitian ini adalah angket, setiap angket terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang memuat indikator yang dapat menjelaskan setiap

²⁸Helen sabera adib, *Metode Penelitian*, (Palembang Noer Fikri 2015) , h. 46-47

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka cipta, 2006), h.160

variabel. Menurut Arikunto, Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Peneliti menggunakan bentuk pernyataan positif dan negatif pada penelitian ini dan untuk membedakan pernyataan positif dan negatif peneliti menggunakan tanda asterisk (*) untuk pernyataan negatif. Ada lima penilaian dan bobot/nilai untuk masing-masing pernyataan yaitu.

Tabel 1.1
Pengukuran Skala Likert Pernyataan

No	Jawaban Responden	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013.134).³⁰

f) Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger, Variabel adalah konstruk atas sifat yang akan dipelajari. Contohnya sebagai tingkat apresiasi, penghasilan pendidikan dan lain-lain sedangkan kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.³¹

Table 1.2
Variabel dan indikator

Variabel	Sub variable	Indikator	Butir

³⁰Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif dan R&D .(Bandung: Alfabrta, 2012), h. 134

³¹Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif dan R&D .(Bandung: Alfabrta, 2012), h. 38

Pemanfaatan Koleksi	Internal	Kebutuhan	1.2.3. 4.5
		Motif	6.7.8
		Minta	9.10. 11
	Eksternal	Kelengkapan koleksi	12.13. 14
		Keterampilan pustakawan	15.16. 17
		Ketersediaan fasilitas	18.19. 20

J. Uji Variabel dan Uji Reliabilitas

a. Variabel

Variabel adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi sebaliknya validitas yang rendah memiliki validitas yang rendah.³²

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

keterangan :

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel (jawaban responden)

³²Syofyan Siregan metode, Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual dan SPSS. (Jakarta kencana 2013), h. 251

Untuk melakukan uji validitas peneliti melakukan penyebaran angket kepada 30 responden diluar sampel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r tabel, yaitu dengan rumus $df = n - 1$ nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *Product Moment Pearson* dengan df (*degree of freedom*) = n-1 dengan signifikan 5%, jadi $df = 30 - 1 = 29$, maka r tabel = 0,367. Ketentuan hasil akhir adalah apabila r hitung > r table maka item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung < r table maka dikatan item tidak valid. r hitung di dapatkan dari hasil pengujian *Microsoft excel* sedangkan r table didapatkan dari tabel r *Product Moment Pearson*.

Hasil uji validitas angket dengan menggunakan program *Microsoft excel* dapat dilihat pada tabel bahwa 20 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Tabel 1.3

Hasil Uji validitas Instrument Pemanfaatan Koleksi ³³

No butir pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.426	0.367	Valid
2	0.461	0.367	Valid
3	0.436	0.367	Valid
4	0.433	0.367	Valid
5	0.409	0.367	Valid
6	0.422	0.367	Valid
7	0.381	0.367	Valid
8	0.533	0.367	Valid
9	0.739	0.367	Valid
10	0.564	0.367	Valid
11	0.854	0.367	Valid

³³Data olahan peneliti menggunakan *Microsof Excel*

12	0.405	0.367	Valid
13	0.510	0.367	Valid
14	0.532	0.367	Valid
15	0.639	0.367	Valid
16	0.392	0.367	Valid
17	0.460	0.367	Valid
18	0.605	0.367	Valid
19	0.414	0.367	Valid
20	0.586	0.367	Valid

(Hasil Olahan Microsoft Excel)

b. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahasa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk melihat jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.³⁴ Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu reliable artinya dapat dipercaya. Untuk mengetahui alat ukur yang dipakai reliable dengan menggunakan Rumus Koefisiensi Reliabilitas (*Alpha's Cronbach*).

$$ri = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

keterangan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah variabel butir

σb^2 = variabel total

ri = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

³⁴Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka. 2006). H.178

Untuk melakukan pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini peneliti menggunakan Program *Microsoft Excel* dengan rumus *Alpha's Cronbach* Hasil yang diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbachs Alpha	N of Item
0.849	20

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel nilai *Cronbach's Alpha* 0,849. sedangkan nilai *alpha* > 0,60. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa semua instrument dinyatakan reliable.

K. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.³⁵

Menurut sugiyono Analisis data adalah menglompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji validitas yang telah diajukan.³⁶ Menurut Azwar analisis dekriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.³⁷

³⁵Hamid Darmadi, metode Penelitian, Pendidikan dan sosial: teori, Konsep, Dasar, dan implementasi (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 287

³⁶[Http://Fatkhan](http://Fatkhan). Web. Id/ teknik pengumpulan data dan analisis dalam penelitian diakses 3-Agustus-2019/ Pukul 03.30 .

³⁷[Http://Prasko](http://Prasko) 17. Bolg Spot. Com /3-Agustus-2019/ Pukul 03.30, Analisis data deskripsif .html ?m1

Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus *Mean*, rumus *mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrument.³⁸

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata hitung / mean

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden.³⁹

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. rumus *grand mean* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dan masing-masing butir pernyataan rumus grand mean adalah sebagai berikut.

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{totalrata-ratahitungan}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus dibawah ini:⁴⁰

$$\text{RS} = \frac{M-N}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentang skala

M : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2006), h.135

³⁹Syaifuddin Azwar, *metode Penelitian*. Cetakan kesepulu. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 126

⁴⁰Bilson Simamora, *panduan riset perilaku konsumen* (Jakarta : Gramedia pustaka utama, 2008), h. 220

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5} = 0,80$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80 dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat penilaian sebagai berikut.

Table 1.4
kriteria penilaian

No	Skala	Kategori
1	4,20 – 5,00	Sangat tinggi
2	3,40 – 4,20	Tinggi
3	2,60 – 3,40	Sedang
4	1,80 – 2,60	Rendah
5	1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006 135-137),⁴¹

Penarikan kesimpulan criteria penilaian skala data-data yang sudah dijabarkan dan akhirnya diberikan suatu kesimpulan. dilakukan dengan melihat keseluruhan sekala data 1,00-0,80 1,80 terendah dan tertinggi dari kolom tabel tersebut.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik* (Jakarta. Rinika Cipta. 2006), h. 135-137.

L. Sistematik Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini maka sistematik pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I

Menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, Sistematik.

BAB II

Landasan teori yang menjelaskan tentang landasan teoritis yang mendukung dan menguatkan hal-hal berkaitan dengan masalah: A. Perpustakaan, B. Pemanfaatan Koleksi, C. pemustaka, D. Bahan Pustaka yang akan diteliti.

BAB III

Menjelaskan tentang deskripsi perpustakaan umum kabupaten banyuasin, yang berisi histori dan geografis, organisasi perpustakaan dan personalia, kegiatan perpustakaan, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan umum kabupaten banyuasin.

BAB IV

Hasil penelitian yang mencakup persoalan pokok yang dikaji yaitu tentang Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin

BAB V Penutup dan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.